

Oleh
Ekawati Dyah Cahyaning Tyas
03/167804/GE/05420

INTISARI

Merupakan sumberdaya alam yang sangat penting keberadaannya. Air bersih jadi indikator baik atau buruknya kualitas hidup masyarakat yang berkaitan dengan kesehatan dan kesejahteraannya. Tujuan dari penelitian ini adalah: mengetahui karakteristik mataair, mengetahui besar kebutuhan air minum daerah penelitian, dan mengetahui potensi mataair untuk kebutuhan air minum di Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei lapangan, instansional, dan analisis laboratorium. Pengambilan sampel air secara purposive sampling yaitu berdasarkan jumlah mataair pada masing-masing desa di Kecamatan Pengasih.

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data lokasi, debit, kualitas fisik dan kimia mataair dan jumlah penduduk. Data lokasi dan kualitas fisik diperoleh dari pengukuran lapangan. Sedangkan kualitas kimia (Ca, Mg, Na, K, Fe, NO₃, NO₂ dan NH₄) diperoleh dari analisis laboratorium.

Analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif, komparatif dan deskriptif. Analisis kuantitatif dilakukan pada hasil pengukuran lapangan baik debit air, kebutuhan air minum dan hasil laboratorium. Analisis komparatif dilakukan untuk membandingkan kualitas air mataair dengan baku mutu air minum. Sedangkan analisis deskriptif dilakukan untuk menjelaskan kondisi mataair dan penggunaan mataair bagi penduduk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mataair muncul tidak merata. Kebutuhan air minum di daerah penelitian adalah 3.956.880 l/hari. Ketersediaan air di Kecamatan Pengasih melalui mataair sebesar 28.337.472 l/hari, sehingga dapat mencukupi kebutuhan air minum daerah penelitian pada saat ini. Kualitas air minum yang ada di daerah penelitian memenuhi baku mutu air yang ditetapkan.

Kata kunci: mataair, potensi, kebutuhan air minum, evaluasi.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Evaluasi potensi mataair untuk kebutuhan air minum di kecamatan Pengasih kabupaten Kulonprogo
Ekawati Dyah Cahyaning Tyas, Dr. Ig.L.Setyawan Purnama, M.Si.

Universitas Gadjah Mada, 2007. Diunduh dari <http://etd.repository.uqm.ac.id/>

EVALUATION OF SPRINGS POTENTIAL FOR DRINKING WATER USE AT PENGASIH KULON PROGO

by

Ekawati Dyah Cahyaning Tyas

03/167804/GE/05420

ABSTRACT

Water is an important existing nature resources. Clean water is an indicator of life quality of community which is directly related with the health and welfare. The objectives of the research are the characteristic of springs, amount of drinking water use in the research area and potency of springs for drinking water use at Pengasih Kulon Progo.

The methods employed in this research are field survey method, secondary data and laboratory analysis. Sample of springs are taken by purposive sampling base on quantity of springs of each village in Pengasih, Kulon Progo.

The data used in this research are the GPS of springs, water debit, water quality and number of population. Location of GPS and physical quality measured in field. Chemical quality (Ca, Mg, Na, K, Fe, NO₃, NO₂ and HCO₃) is measured in laboratory.

The analysis used in this research are quantitative, comparative and descriptive analysis. Quantitative analysis used to analyse field result for example: water debit, drinking water use and laboratory result. Comparative analysis is used to examine the quality of springs based on standard drinking water. Description analysis is used to explain the springs condition and its function to the local people. This research found that distribution of springs in research area is uneven. Total drinking water used in research area is 3.956.880 V/day, while the water supply at Pengasih from springs is 28.337.472 V/day. To conclude water supply from springs can meet drinking water use for this time. In term of quality, springs in research area also satisfy the standard of drinking water.

Key word: springs, potency, drinking water use, evaluation.